

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN
FIKIH SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN
FIKIH SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

NAILI RISKINA
NIM. 2121047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Naili Riskina
NIM : 2121047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2025
yang menyatakan,



Naili Riskina

NIM. 2121047

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naili Riskina

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari :

Nama : **NAILI RISKINA**
NIM : **2121047**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA
MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII
DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN**

Naskah skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat
segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 10 Februari 2025
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAILI RISKINA**
NIM : **2121047**
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN
FIKIH SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II

Arditva Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 4 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em

ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قَالَ : qāla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعَمُّ : nu''imakh

وَعْدٌ : 'aduwwun

Jika huruf ber- tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (-ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

أَلِي : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

أَرَبِي : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونُ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

سَيَا’يُنْ : syai’un

أُمُورُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur’ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ إِيَّاهُ : dīnullāh

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍal

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah : 5-6)



PERSEMBAHAN

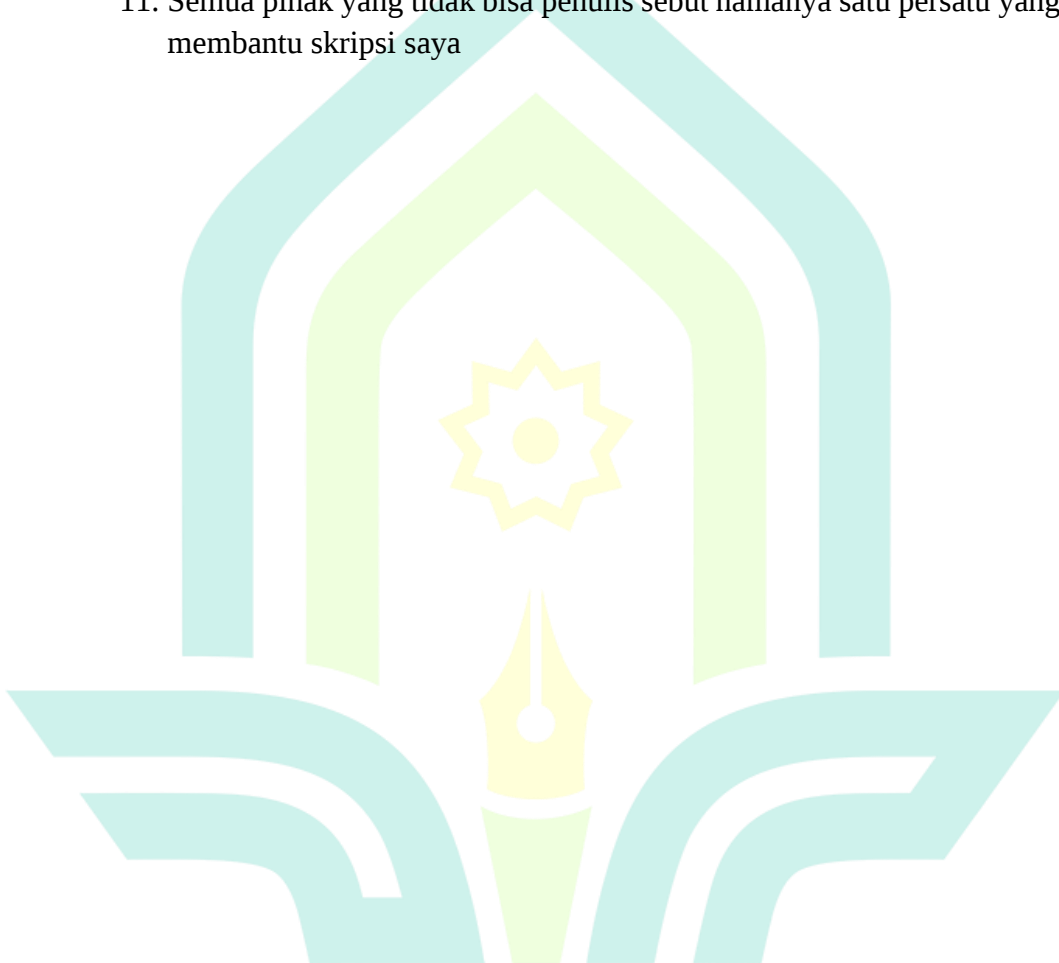
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan penuh rasa hormat dan rasa terimakasih, penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tercinta, Bapak Ivanudin (Alm) dan Ibu Nur Azizah yang telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a yang tiada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Ivanudin (Alm) yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang kuasa pada saat penulisan skripsi ini berlangsung sebelum melihat penulis menggunakan toga yang bapak impikan, penulis harap bapak tenang di surga dan bahagia melihat penulis yang sudah berhasil mencapai impian bapak yang selama ini bapak impikan.
2. Teruntuk adik saya Muhammad Wildan Mubarak terimakasih selalu sudah menyemangati dan menjadi motivasi bagi saya.
3. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Mutho'in M. Ag. dan dosen pembimbing skripsi Bapak Prof. Dr.M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk Faiza Ulfa, sahabat saya yang selalu menemani, memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa dari SMK hingga saat ini. terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan.
5. Teruntuk sahabat tercinta SMK, Yana Fikriyana Putri, Wiwit Widyawati, Insy Loriana, Aulya Salsabila, Nabila Sofiana terimakasih atas dukungan dan semangatnya kepada penulis dan terimakasih sudah mendengar keluh kesah dari penulis semoga menjadi sahabat "Till Jannah".
6. Sahabat- sahabat seperjuangan saya, Rosidatul Karimah, Dewi Fikri Adilah, Istifada Khasanah, Nabilla Sifa, Nadhifa Fairuz Rahmi dan Muchammad Zainur Rohman. Terimakasih sudah menjadi saudara yang setia menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas dukungan semangatnya yang tak pernah pupus. Manusia-manusia hebat yang tidak pernah ada kata saing semoga selamanya tak akan pernah asing.
7. Terimakasih Sahabat PAI Kelas B angkatan 2021. Saya mengapresiasi bantuan kalian dalam mengobarkan semangat saya dan memberi saya

motivasi.

8. Terimakasih teman- teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021.
9. Terimakasih Sahabat KKN angkatan 59 kelompok 25 di Desa Pegiringan.
10. Kepala SMP NU Karangdadap Bapak Ahmad Muqodam, S. Pd. I telah menerima dan mempersilahkan peneliti dengan ramah, Ibu Ulul Ilma Wanissa' adah, S. Pd. I dan Bapak Abdul Haq S. Pd. Yang membimbing dan membantu jalanya proses penelitian ini, tak lupa segenap keluarga besar SMP NU Karangdadap baik guru maupun staf yang tidak bisa saya sebutkan yang telah *welcome* kehadiran peneliti.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu skripsi saya



ABSTRAK

Naili Riskina. 2121047. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Discovery learning Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII Di Smp Nu Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K. H Abdurrahman Wahid pekalongan, Pembimbing : Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
Kata Kunci : Model Discovery Learning, Pembelajaran Fikih

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan sangat berpengaruh pada suasana belajar dikelas. Untuk menanggulangi hal tersebut perlunya strategi guru dalam proses pembelajarannya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat demi kelangsungan proses pembelajaran yang baik. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?, 2) Faktor Apa saja yang mendukung dan menghambat model pembelajaran berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

Pemeliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu wawancara kepada kepala Sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan guru PAI di SMP NU Karangdadap. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, berupa RPP dan dokumen-dokumen lain dalam melakukan penelitian di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa penerapannya pembelajaran sesuai dengan Langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: 1) *Stimulation* (Pemberi Rangsangan), 2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah), 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data), 4) *Data Prosesing* (Pengolahan Data), 5) *Verificattion* (Pembuktian), 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan). Semua tahapan tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik, Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi model pembelajaran berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, diantaranya faktor pendukung peran guru yang aktif, sikap positif siswa, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, kesempatan untuk berkolaborasi. Sedangkan faktor penghambatnya, kurangnya ketrampilan guru, keterbatasan waktu, resistensi siswa terhadap model baru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa sukurilah ala ni'matilah, berkat rahmat Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN” dengan baik. Sholawat salam selalu penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabat dan seluruh pengikutnya yang setia. Peneliti mengakui bahwa banyak kesulitan dan hambatan yang dilalui dalam penyelesaian skripsi ini. Tetapi berkat kerja keras, bantuan, semangat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muthoin, M. Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan dan nasihat.
6. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Segenap Civitas Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Orangtua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan do'anya kepada peneliti.
10. Kepala sekolah, guru, karyawan dan Siswa SMP NU Karangdadap yang telah banyak membantu dalam penelitian.

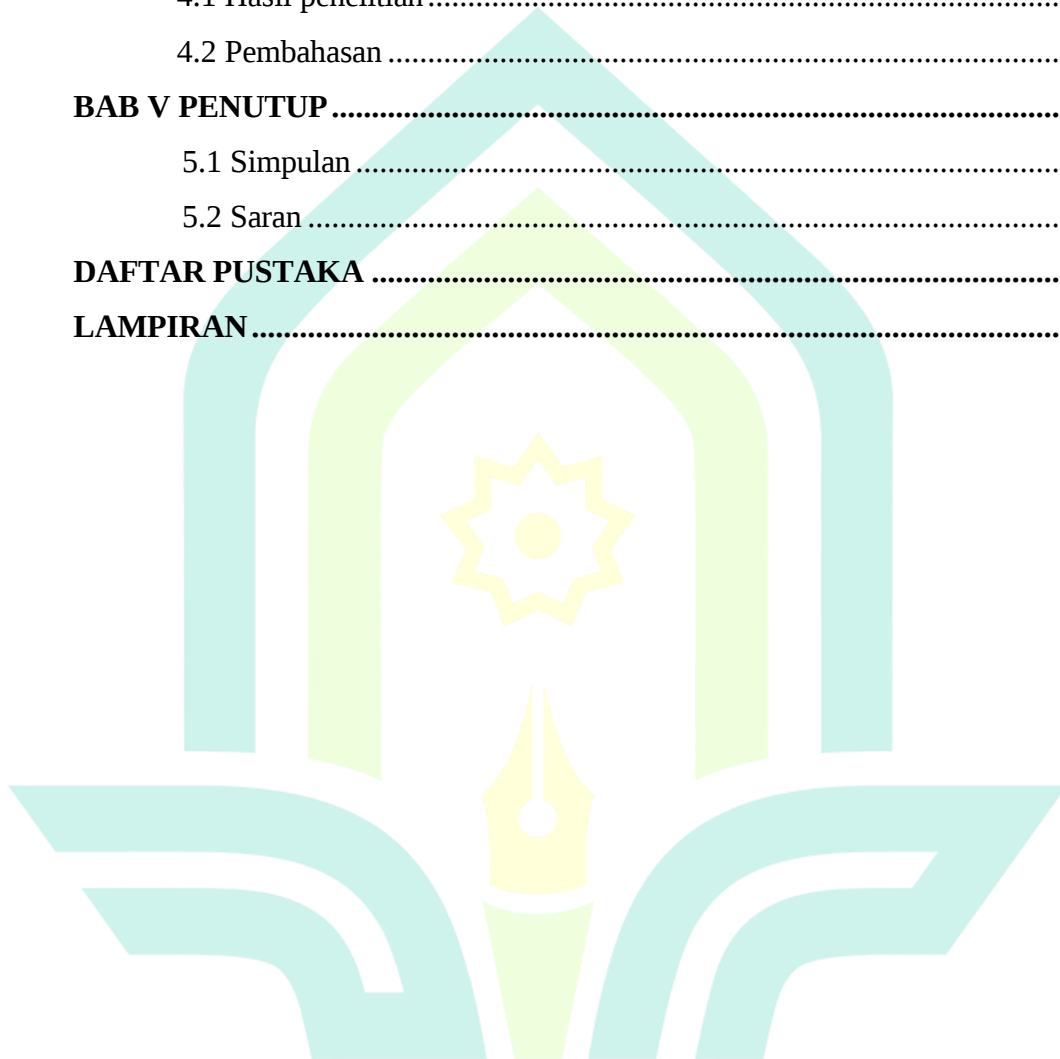
Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaanya dan semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal alamin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi teori	7
2.2 Pemelitan Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	30

3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil penelitian	37
4.2 Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84



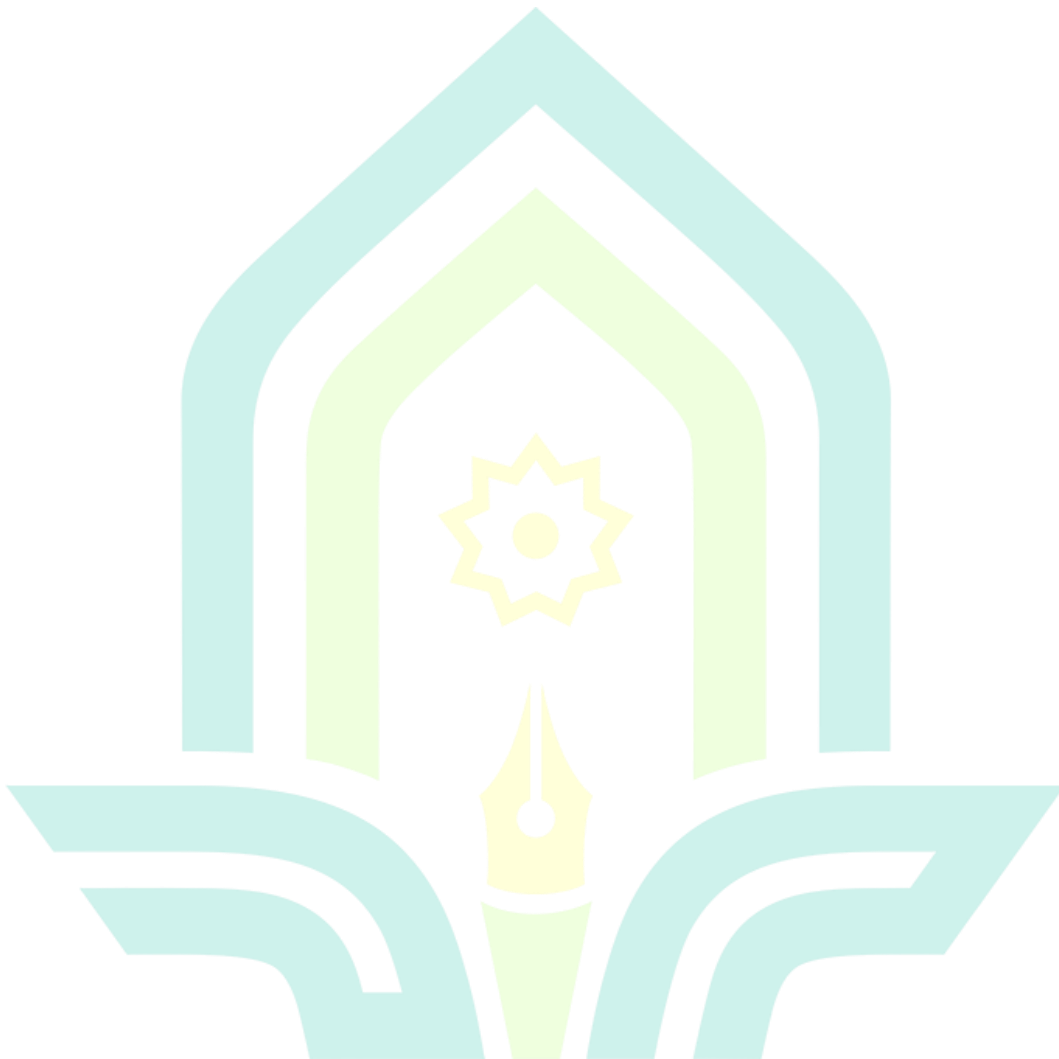
DAFTAR TABEL

4.1 Struktur Kepengurusan SMP NU Karangdadap	40
4.2 Sarana Prasarana SMP NU Karangdadap.....	41



DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka Berpikir	29
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Hasil Wawancara
4. Foto Dokumentasi
5. Surat Pembimbing Skripsi
6. Surat Izin Penelitian
7. Lembar Bukti Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan keluhuran budi, serta ketrampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri dan masyarakat (Desi Pristiwanti dkk, 2022: 79). untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan keluhuran budi dalam diri perlu diimbangi dengan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar guru untuk menyiapkan siswa agar menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang dirancang dengan tujuan membekali siswa dengan pengetahuan, amalan, penghayatan dan pengalaman terhadap agama Islam agar menjadi pribadi yang selalu berkembang (Subhan Adi, 2022: 285). Pendidikan Agama Islam di dalamnya terdapat beberapa ilmu atau pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Fikih.

Fikih dimaknai sebagai ilmu dasar yang berkaitan pada keputusan, mekanisme dan prinsip hidup. Dalam praktiknya, kajian ini diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di lembaga pendidikan. Fikih mempersiapkan siswa untuk memahami,

meyakini dan bahkan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan seperti pendidikan, kelas, dan partisipasi dalam kursus pelatihan yang ditetapkan agar tercapainya target yang ditentukan. Fikih juga memiliki arti sebagai upaya sadar guru untuk mengawasi perkembangan mental dan fisik siswa untuk membentuk prinsip-prinsip dasar akhlak, kebaikan dan budi pekerti yang utama (Ahmad Zaid dkk, 2022: 76).

Upaya pembelajaran pendidikan Agama Islam terutama pada Pelajaran Fikih di sekolah tidak selalu berujung dengan hasil yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah proses belajar mengajar masih cenderung monoton yaitu ceramah dan diskusi saja. Faktor penyebabnya pertama muncul dari dalam diri yang disebut faktor individu. Faktor lainnya adalah dari lingkungan yang menjadi penyumbang terbesar kebosanan siswa. Siswa yang menganggap pelajaran terlalu sulit dan kurang menarik untuk dipelajari (Abdulhaq, 2023).

Adapun masalah khusus yang dijumpai sebelumnya dalam kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan adalah siswa merasa bosan dan malas dalam belajar agama karena menganggap pelajaran agama itu pelajaran yang mudah di pelajari sehingga menganggap remeh dan tidak belajar, serta belum menyadari pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam untuk masa depan mereka, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berlomba-lomba mencapai prestasi dalam Pendidikan keagamaan (Abdulhaq, 2023). penyebab terjadinya hal tersebut salah satu faktor karena strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang kurang tepat.

Model pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh para guru

dalam pelajaran keagamaan adalah ceramah atau menerangkan apa yang ada di dalam buku teks. Pada pembelajaran yang berlangsung sekarang ini suasana kelas cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan sangat berpengaruh pada suasana belajar di kelas (Indah Khoirul, 2019). Untuk mengatasi hal tersebut perlunya strategi guru dalam proses pembelajaran yang tepat demi kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar yang baik. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman suatu konsep melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran ini juga menekankan pada pembentukan pengetahuan siswa dari pengalaman selama pembelajaran, sehingga pembelajaran ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan membangkitkan motivasi belajar siswa (Zaenal Fajri, 2019).

SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah swasta dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda dari sisi kemampuan akademis dan salah satu sekolah swasta yang sudah menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih yang dilakukan pada 27 November 2023, peneliti memperoleh informasi yang menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar Fiqih dalam proses pembelajarannya hasil belajar siswa kurang baik dan tidak ada semangat belajar dalam diri siswa, sehingga

guru menerapkan model pembelajaran yaitu model *discovery learning*. Peningkatan proses belajar siswa dari segi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan motorik memberikan pemahaman yang luas ketika menggunakan model pembelajaran ini, karena pada model pembelajaran *discovery learning* siswa dituntut untuk berpikir kritis, menemukan penemuan-penemuan baru, dan terbiasa dalam menelaah permasalahan (Abdulhaq, 2023).

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti mengambil judul “ **Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII Di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajarannya masih cenderung monoton yaitu ceramah dan diskusi saja.
2. Faktor penyebabnya pertama muncul dari dalam diri yang disebut faktor individu. Faktor lainnya adalah dari lingkungan yang menjadi penyumbang terbesar kebosanan siswa. Siswa yang menganggap pelajaran terlalu sulit dan kurang menarik untuk dipelajari .

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebutkan di atas, maka pada penelitian ini penulis membatasi suatu masalah penelitian pada hal:

1. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap
2. Model yang digunakan yaitu model *Discovery Learning*

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor Apa saja yang mendukung dan menghambat model pembelajaran berbais *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah di atas, diantaranya:

1. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berbais *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat model pembelajaran berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menuai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan meneliti tentang implementasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Fikih kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Dengan memberikan wawasan dan pengetahuan, serta menambah khasanah keilmuan khususnya keilmuan dalam pengembangan dan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan riset ini akan digunakan sebagai pengalaman dan pengetahuan, serta bisa dijadikan sebagai refrensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dalam ruang lingkup yang luas dan mendalam.
- b. Bagi siswa, diharapkan riset ini dapat berguna dalam pembiasaan diri untuk selalu belajar dimanapun dan menerapkan nilai-nilai yang ada di dalam materi Fikih kedalam pribadi siwa.
- c. Bagi guru, diharapkan agar dijadikan bahan evaluasi tentang model pembelajaran dan upaya guru dalam menerapkan strategi belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Fikih.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII Di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pkalongan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan masuk dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari penerapannya pembelajaran sesuai dengan Langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu:

1) *Stimulation* (Pemberi Rangsangan), 2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah), 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data), 4) *Data Proccesing* (Pengolahan Data), 5) *Verificattion* (Pembuktian), 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan). Semua tahapan tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Kreativitas siswa terwujud dalam keaktifan, keberanian untuk mengemukakan ide, serta antusiasme dalam berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAI.

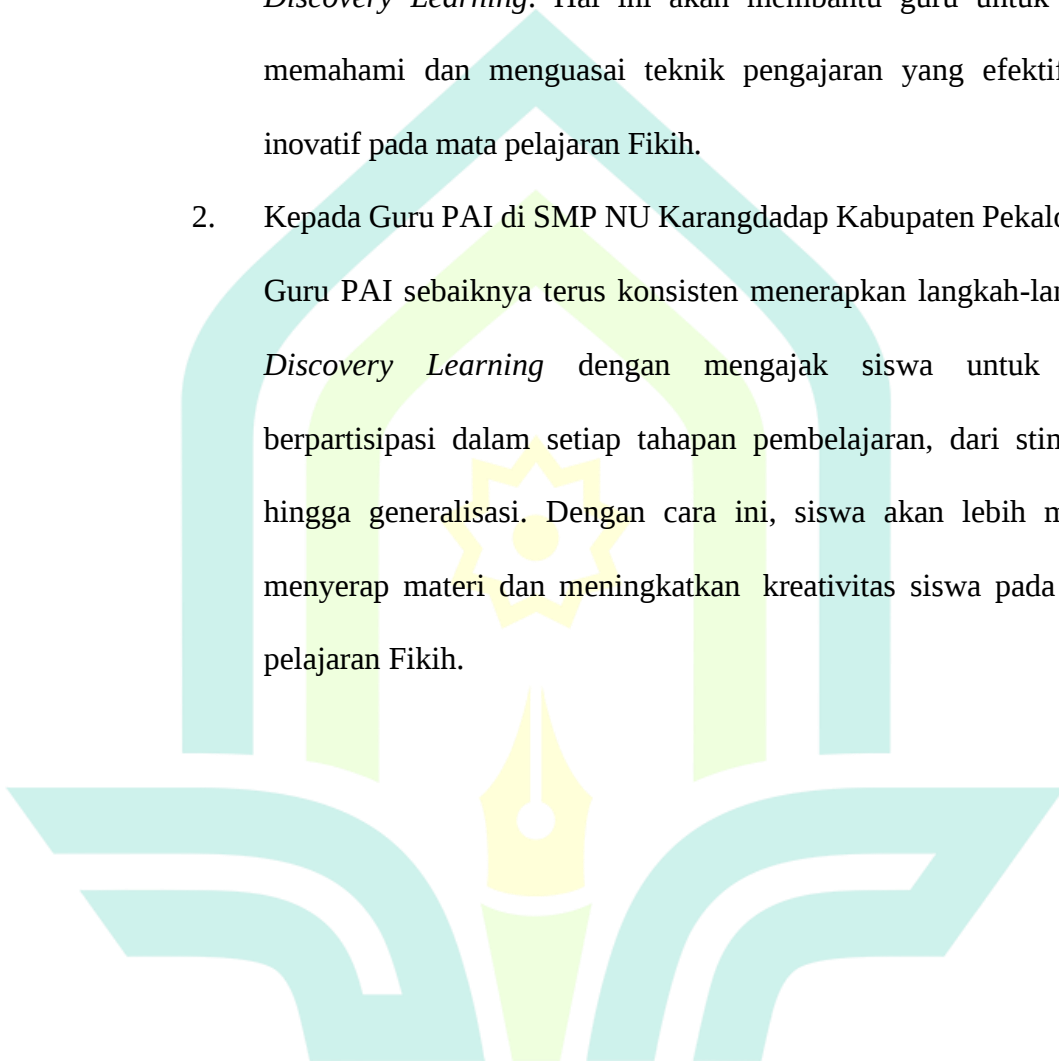
2. Pembelajaran Fikih kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan sudah menunjukkan hasil yang baik. Guru PAI dalam proses pembelajaran menerapkan model *Discovery Learning*, siswa yang kreatif cenderung aktif berpartisipasi. Mereka tidak hanya pasif, tetapi terus mencari tantangan baru untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Siswa terlihat antusias dengan banyak memberikan ide-ide, serta berbagi gagasan yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, mereka mampu menampilkan solusi atau jawaban yang berbeda dan orisinal dalam memecahkan masalah fiqih, yang menggambarkan peningkatan kreativitas mereka.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa kelas VII di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, diantaranya faktor pendukung peran guru yang aktif, sikap positif siswa, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, kesempatan untuk berkolaborasi. Sedangkan faktor penghambatnya, kurangnya ketrampilan guru, keterbatasan waktu, resistensi siswa terhadap model baru.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII di SMP NU

Karangdadap Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan atau workshop bagi guru PAI, khususnya dalam penerapan model *Discovery Learning*. Hal ini akan membantu guru untuk lebih memahami dan menguasai teknik pengajaran yang efektif dan inovatif pada mata pelajaran Fikih.
2. Kepada Guru PAI di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan Guru PAI sebaiknya terus konsisten menerapkan langkah-langkah *Discovery Learning* dengan mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran, dari stimulasi hingga generalisasi. Dengan cara ini, siswa akan lebih mudah menyerap materi dan meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fikih.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi dan Setiawan Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar Chairul. (2018). “Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam Materi Pokok Dinasti Ayyubiyah Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Ma’rif Jakarta”, *Skripsi Sarjana*, Jakarta.
- Ayadiya Naila. (2014). “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan *Scientific Approach* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA 1, *Skripsi Sarjana*, Kendal.
- Daryanto. (2014). “ *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*” Yogyakarta : Gayamedia.
- Fahmawati dkk. (2020). “*Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*” *Jurnal Aksioma*. Vol.13, No. 3.
- Fajri Zaenol. (2019). “*Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD*” *Jurnal IKA PGSD*. Vol.15, No. 1.
- Haq Abdul. Guru Fiqih SMP Nu Karangdadap, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2023.
- Hikmawati Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Ikram Alwi, dkk. (2020). *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya.

- Kharuddin, (2121). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2
- Khotim Khoeriyatul. (2017). “Implementasi Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Purwokerto”, *Skripsi Sarjana*, Purwokerto.
- Khoirul Mutakin Indah. (2019). “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fikih kelas IV Ipa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana*, Yogyakarta.
- Kristin, Firosalia. (2016). *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Vol. 2, No. 1.
- Maju Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Munawaroh Siti. (2021). *Strategi Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* . Vol. 1, No. 2.
- Muwarni Sri. (2006). “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa”, *Skripsi Sarjana*, Palangka Raya.
- Neni. (2021). *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan*. Indragiri: PT Indragiri.Com.
- Pane Aprida, dkk. (2017). “*Belajar dan Pembelajaran*”. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*,3(2), 333.<https://doi.org/10.24952/Fitrah.V3i2.945>.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Wahyudi, N. A., Setyawan, M. A., Riyadi, R., & Syaifuddin, M. (2025). Pentingnya Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh bagi Siswa Sekolah: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis. *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 1-10.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badriah, dan sholeh Hidayat. (2022). “Pengertian Pendidikan”. *Universitas Sultan Agung Tirtayasa: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4, No.6.
- Purwanto dan Sulistyastuti. (1991). “*Analisis Kebijakan dan Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Akasara Jakarta, Hal. 21

- Saifudin Nur. (2020). *Ilmu Fiqih*. Bandung: Humaniora.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Santoso, Subhan Adi. (2022). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19". Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhamadiyah Paiciran Lamongan: *Jurnal Annaba'*.
- Setyawan, M. A., Fadholi, A. R., Pujiono, I. P., Shilla, R. A., Wahyudi, N. A., & Prayogi, A. (2025). Sosialisasi Tanggap Bencana Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Hidrometeorologis Bagi Warga Desa Kasimpar Pekalongan. *Jurnal Abdimas Indonesia Berkarya*, 1(2), 35-45.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33.
- Rizqillah Masykur Muhammad. (2019). "*Metodologi Pembelajaran Fiqih*". Malang: *Jurnal A- makrifat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol. 4, No. 2.
- Salo Ayuningsih Yulia. (2017). "Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.10, No. 2.
- Sartunut, (2022). *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sudarjana Nana. (2010). "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*". Bandung : Sinar Abru Algesindo. Hlm 30.
- Syafredi, (2018). "*Efek Pembelajaran Discovery Learning dari Kreativitas Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Fisika*". Sukabumi : CV Jejak.
- Sidiq Umar, dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sintawati Reni, (2014). Implementasi pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Jetis Bantu, *Skripsi Sarjana*, Yogyakarta.
- Sugiarto. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi.

- Syarifuddin Amir.(2014). *Garis Garis Besar Ilmu Fiqih* . Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.
- Untung Moh. Slamet. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Usman Nurudin. (2011). *“Implementasi Pembelajaran”*.Yogyakarta: Rajawali Pers. Hlm 34.
- Wahidin Unang Et Al. (2021). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren”*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 21.<https://doi.org/10.30868/Ei.V10i01.1203>.
- Wahyu Septiani, dkk. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya*. *jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1.
- Widyanto Joko. (2018). *“Evaluasi Pembelajaran”*.Madiun: UNIPMA PRESS). HLM.9.
- Widyanto Putu. (2020). *“Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran”*.*Jurnal: Diskurssus Islam*, 2(7), 18-19
- Yuliana Nabila. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.2, No. 1.
- Zaid Ahmad, dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Zubaedah Siti. (2014). *“Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Discovery Learning di Kelas X MAN Kebumen 2, Skripsi Sarjana, Yogyakarta*.